

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

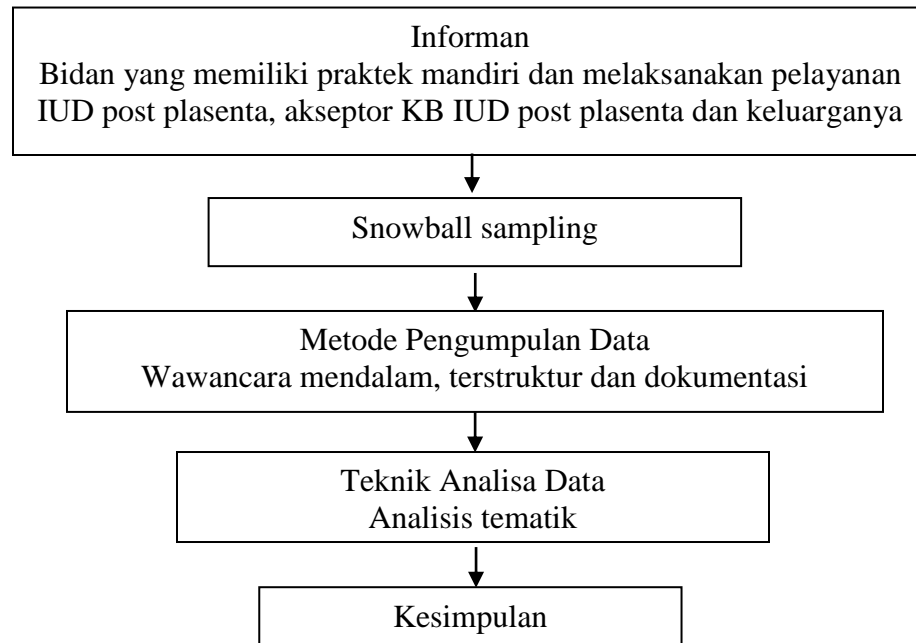
#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Peneliti menggunakan pendekatan phenomenology untuk melihat dan memahami pengalaman hidup yang dirasakan individu (Martha, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman hidup seorang bidan yang memiliki praktek mandiri, mempromosikan IUD post plasenta dan sukses melaksanakan pelayanan IUD post plasenta. Oleh karena itu Fenomena dalam penelitian ini adalah pelayanan pemasangan IUD post plasenta yang difokuskan oleh peneliti untuk menganalisa strategi seorang bidan dalam mempromosikan pelayanan IUD pasca plasenta di tempat praktek mandirinya.

### 3.2 Alur Penelitian

**Gambar 3.1 Alur Penelitian Strategi Praktek Mandiri Bidan dalam mempromosikan IUD Post Plasenta**



### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang strategi praktek mandiri bidan (PMB) dalam mempromosikan IUD Post Plasenta ini dilaksanakan di tiga praktek mandiri bidan yang melaksanakan pelayanan IUD Post Plasenta, yaitu PMB Ny. Sumidyah AMd.Keb, PMB Ny. Sri Sulami S.Tr.Keb, dan PMB Ny. Caecilia Winarsih, S.Tr.Keb. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 19-31 Mei 2018.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdapat dua kategori yaitu informan kunci (utama) dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah

Ny. Su, Ny. Si, dan Ny. Sa. Informan pendukung yang dapat memberikan informasi terkait penelitian dengan melakukan triangulasi sumber kepada akseptor KB IUD post plasenta sebanyak 3 orang yaitu Ny. N, Ny. H, dan Ny. A dengan rincian 1 orang di setiap praktek mandiri bidan dengan lama pemakaian maksimal 1 bulan sehingga pasien dapat lebih mudah mengingat informasi yang akan disampaikan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari responden ke responden yang lainnya. Pemilihan informan didasarkan atas kebutuhan peneliti yang menganggap bahwa jumlah informan tertentu belum mampu memberikan data lengkap, maka akan terus dicari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data yang disebut sebagai informan pendukung, demikian seterusnya sampai didapatkan atau ditemukan informasi yang disampaikan telah cukup dan informan dihentikan (Sulistyaningsih, 2011). Peneliti akan bertanya pada informan pertama terkait dengan pertimbangan kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu bidan yang memiliki praktek mandiri dan melaksanakan pelayanan IUD post plasenta. Informan pertama disebut juga sebagai informan kunci. Sedangkan untuk informan pendukungnya peneliti menetapkan kriteria

akseptor KB IUD post plasenta di praktek mandiri bidan tersebut dengan jangka waktu pemakaian IUD post plasenta maksimal 1 bulan.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

**Tabel 3.1 Metode Pengumpulan Data**

No	Metode Pengumpulan Data	Data Yang Diperoleh	Informan/ Sumber Data
1.	Wawancara mendalam, terstruktur, dan rekaman suara	a. Strategi promosi IUD post plasenta b. Faktor-faktor yang mendukung strategi IUD post plasenta. c. Hambatan strategi promosi IUD post plasenta	a. Bidan yang memberikan pelayanan IUD post plasenta b. Akseptor KB IUD post plasenta dan keluarganya

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

- a. Peneliti akan mengajukan rekomendasi penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian.
- b. Setelah mendapatkan rekomendasi maka peneliti akan menyiapkan surat persetujuan yaitu *informed consent* kepada seluruh informan.
- c. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebagai instrumen dalam penelitian.

- d. Selain itu, beberapa peralatan yang disiapkan diantaranya buku catatan, alat tulis (bolpen dan lain-lain), dan recorder suara berupa HP. Buku catatan digunakan peneliti untuk mencatat semua hasil wawancara dari informan secara rinci. Recorder suara (HP) digunakan peneliti untuk merekam wawancara dari informan sehingga jawaban dari informan yang diperlukan sesuai dan lengkap.
- e. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan melakukan wawancara menggunakan instrumen penelitian kepada informan sampai data yang diperlukan mencapai data jenuh dengan durasi waktu 45-60 menit terhadap informan kunci, dan 30-45 menit terhadap informan pendukung.
- f. Dari hasil pengumpulan data tersebut maka peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan analisa tematik.
- g. Setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan tentang strategi praktek mandiri bidan dalam mempromosikan IUD post plasenta.

### 3.8 Batasan Operasional

**Tabel 3.2 Batasan operasional**

No	Fokus Studi	Batasan Operasional	Cara Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
1.	Strategi praktek mandiri bidan dalam mempromosikan IUD post plasenta	<p>a. Strategi promosi IUD post plasenta yaitu cara yang dilakukan oleh bidan untuk memperkenalkan IUD post plasenta dan menjadikan para ibu yang bersalin normal di praktek mandiriya bersedia dan menyetujui untuk menggunakan IUD post plasenta, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemberdayaan</li> <li>2) Bina suasana</li> <li>3) Advokasi</li> <li>4) Kemitraan</li> </ol> <p>b. Faktor-faktor yang mendukung promosi IUD post plasenta yaitu hal-hal yang mendukung agar promosi IUD post plasenta yang dilakukan oleh bidan berjalan dengan baik</p> <p>c. Hambatan strategi promosi IUD post plasenta yaitu hal-hal yang menjadi kendala dan penghambat selama proses promosi IUD post plasenta yang dilakukan oleh bidan</p>	Wawancara mendalam, terstruktur, dan dokumentasi rekaman.	Pedoman wawancara, alat tulis (buku dan bolpen), recorder suara berupa HP

### 3.9 Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, kriteria yang digunakan adalah kepercayaan (*credibility*). Peneliti memakai teknik triangulasi (*triangulation*), triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode untuk memenuhi kredibilitas penelitian.

#### 3.9.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan pada akseptor KB IUD post plasenta pada Praktek Mandiri Bidan yang melaksanakan pelayanan tersebut. Masing-masing praktek mandiri bidan akan di Triangulasi dengan 1 akseptor KB IUD post plasenta. Pengecekan data dilakukan untuk melengkapi data yang belum lengkap, menyamakan persepsi, serta menghilangkan informasi yang kurang valid. Akseptor KB IUD post plasenta yang dijadikan sebagai Triangulasi Sumber diantaranya adalah:

1. Ny. N usia 27 tahun Post Partum hari ke 9
2. Ny. H usia 31 tahun Post Partum hari ke 18
3. Ny. A usia 20 tahun Post Partum hari ke 24

#### 3.9.2 Triangulasi metode

Triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan buku persalinan pada bulan Mei 2018, kartu peserta KB akseptor dan buku KIA akseptor.

### 3.10 Teknik Analisa Data

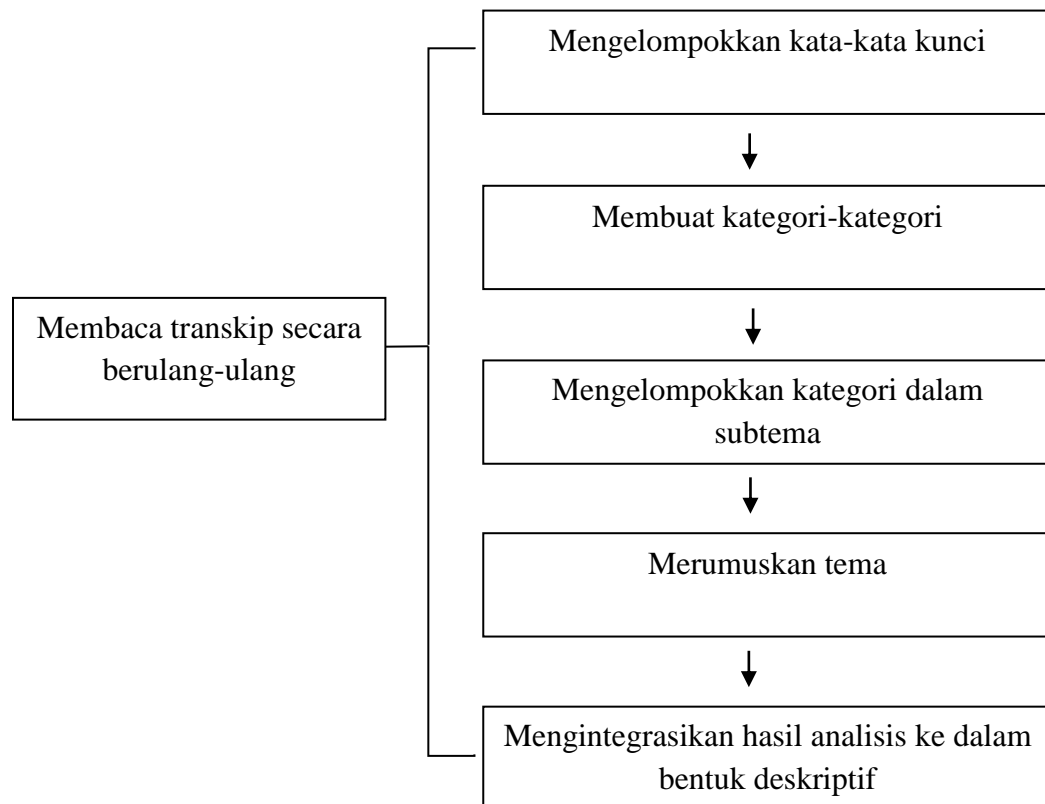
Langkah-langkah analisa data pada studi fenomenologi menurut Saryono (2011), yaitu :

- a. Peneliti melakukan pengorganisasian semua data yang telah dihasilkan.
- b. Setelah data didapatkan, maka peneliti membaca ulang data tersebut secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir atau kata kunci yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
- c. Peneliti menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan dari informan dengan melakukan horisonaliting yaitu setiap pernyataan diperlakukan mempunyai nilai yang sama. Selain itu, pernyataan yang menyimpang atau tumpang tindih dengan topik maka dihilangkan. Sehingga yang tersisa hanya horison saja yaitu makna yang relevan sesuai dengan unsur fenomenologi yang tidak mengalami tumpang tindih.
- d. Pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan dalam unit makna yang ditulis mengenai fenomena tersebut terjadi.
- e. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut.
- f. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai esensi fenomena yang diteliti tersebut secara naratif serta mendapatkan makna dari fenomena tersebut.
- g. Setelah itu menyusun laporan pada setiap informan sesuai dengan gambaran fenomena yang terjadi.



Proses analisa data yang akan dilakukan digambarkan dibawah ini (Saryono, 2011):

**Gambar 3.2 Proses Analisa Data Kualitatif**



Sumber : Martha, Evi. Sudarti Kresno. 2016.

### 3.11 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terhadap manusia sebagai informan sehingga manusia tidak boleh bertentangan dengan etika dalam penelitian. Berikut adalah beberapa etika yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu:

### 3.11.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

*Informed consent* merupakan proses persetujuan untuk meyakinkan informan untuk berikutserta dalam penelitian. Mekanisme dalam *informed consent* ini peneliti memberikan lembar persetujuan dan penjelasan kepada informan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Kemudian informan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan. Apabila informan tidak bersedia melakukan tanda tangan maka peneliti harus menghormati keputusan informan. Sehingga peneliti mencari informan baru (Desmita, 2014).

### 3.11.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti dalam melakukan penelitian tidak mencantumkan nama dari informan dalam lembar pengumpulan data melainkan menyebutkan dalam bentuk kode. Hal ini dilakukan peneliti untuk menjaga kerahasiaan terhadap identitas informan.

### 3.11.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang didapatkan peneliti dalam pengumpulan data, peneliti akan menjamin kerahasiaannya. Hanya saja beberapa data tertentu yang akan dipaparkan untuk menunjang dalam hasil penelitian.

### 3.11.4 *Ethical Clearance*

*Ethical clearance* merupakan ijin etik, definisinya adalah pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protokol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian

harus mendapatkan *ethical clearance*, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen, ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat kesehatan, radiasi dan pemotretan, prosedur bedah, rekam medis, sampel biologik, serta penelitian epidemiologik, sosial dan psikososial. Dalam hal ini peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

